

EFEKTIVITAS APLIKASI *IPB MOBILE FOR STUDENT* SEBAGAI PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI TENTANG KAMPUS BAGI MAHASISWA

Eka Rachmawati¹, Qoute Nuraini Cahyaningrum^{2*)}, Dwi Rini Sovia Firdaus³

^{1,2,3}. Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

*)Surel Korespondensi: goutenuraini@gmail.com

Kronologi Naskah: diterima 11 Januari 2022; direvisi 13 Maret 2022; diputuskan 27 April 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat hubungan antara efektivitas *IPB Mobile for Student* dengan pemenuhan kebutuhan informasi tentang kampus bagi mahasiswa. Penelitian ini terdiri dari variabel X yaitu keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat *input* dan *output*, pencapaian tujuan menyeluruh dan variabel Y yaitu persepsi seseorang tentang masalah yang dihadapi, rencana seseorang dalam penggunaan informasi, kondisi pengetahuan seseorang yang relevan dengan kebutuhannya dan dugaan seseorang tentang ketersediaan informasi yang dibutuhkannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teori yang digunakan yaitu Kepuasan dan Kegunaan (*Uses and Gratification*). Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 101 mahasiswa Institut Pertanian Bogor (IPB). Metode yang digunakan untuk menguji korelasi menggunakan rumus *Rank Spearman*, pengolahan data dengan program SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil keseluruhan tingkat signifikansi .000 dan korelasi .760**. Artinya terdapat hubungan nyata di antara dua variabel dengan hubungan arah positif sehingga semakin tinggi efektivitas aplikasi mobile semakin tinggi pemenuhan kebutuhan informasi bagi mahasiswa.

Kata Kunci: *aplikasi mobile; kebutuhan informasi; korelasi; mahasiswa.*

Abstract

*This research aims to analyze the level of correlation between the effectiveness of the IPB Mobile for Student as the fulfillment of campus information needs for students. This research consisted of variable X namely, program success, the success of the intended, satisfaction the program, level of output and input and achieving the overall objective and variable Y namely perception of the problem by user, intent for use of the information by user, internal knowledge state of the user in respect to the problem at hand, and public knowledge expectations or estimate by the user. This study uses descriptive quantitative research. Theory used in this study is Uses and Gratification theory. This study was distributing questionnaires to 101 students of IPB University. The method used to test correlation uses the Spearman Rank formula, data processing is assisted with SPSS version 25. The result of this research is there's a significance level of .000 and a correlation of .760 **. This means that there is a correlation between the two variables with a positive direction so that the higher the effectiveness of applications the higher the fulfillment of information needs for students.*

Keywords: *correlation; information needs; mobile application; student.*

Pendahuluan

Seiring dengan kemajuan teknologi, tuntutan hidup semakin meningkat. Maka segala hal yang dilakukan manusia haruslah cepat dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Tuntutan kecepatan dan kesesuaian tersebut termasuk dalam hal mendapatkan informasi. Saat ini manusia tentu tidak bisa lepas dari informasi dan komunikasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya jumlah pengguna smartphone di Indonesia dari tahun 2016-2019 (Katadata.co.id, 2016).

Berkecenderungan dengan smartphone tentu tidak bisa lepas dari yang namanya aplikasi mobile. Saat ini aplikasi mobile sangat berkembang pesat dan mendukung segala aktivitas yang

dilakukan manusia mulai dari jenis aplikasi mobile berbasis bisnis hingga akademik. Penerapan aplikasi mobile tersebut, selain untuk memudahkan pengguna mendapatkan informasi dan komunikasi tentu membantu kegiatan manusia menjadi lebih efektif. Sekarang ini banyak lembaga atau institusi yang menggunakan aplikasi mobile sebagai peningkatan kualitas pelayanannya salah satunya adalah perguruan tinggi.

Perguruan tinggi diisi oleh mahasiswa, di mana usia rata-rata mahasiswa adalah yang paling banyak mencari dan membutuhkan informasi. Mahasiswa adalah kelompok yang paling banyak memanfaatkan smartphone dalam kegiatan sehari-hari

(Timbowo, 2016). Kebutuhan Informasi mahasiswa tidak bisa lepas dari kebutuhan akademik atau informasi mengenai kampusnya. Maka, keefektifan aplikasi mobile yang diterapkan oleh perguruan tinggi untuk mahasiswa tentu dapat mengukur bagaimana kualitas pelayanan di suatu Instansi yang akan berdampak pada citra baik instansi di mata masyarakat.

Campbell (1989:21) dalam Anisah dan Soesilowati (2018:47) mengatakan bahwa terdapat cara pengukuran efektivitas secara umum dan yang paling menonjol terdiri dari lima yaitu keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output serta pencapaian tujuan menyeluruh. Adanya aplikasi mobile yang dibuat suatu instansi tentu memiliki tujuan untuk mempermudah segala aktivitas yang berhubungan dengan instansi itu sendiri, misalnya penyampaian aspirasi mengenai kampus oleh mahasiswa, komunikasi yang terjalin dalam aplikasi mobile dan informasi yang dapat diperoleh melalui aplikasi mobile.

Pane, Zamzam dan Fadillah (2020:53) mengatakan bahwa aplikasi mobile yaitu aplikasi yang dijalankan di perangkat mobile di mana untuk kategori ini pemakaiannya sudah banyak sekali. Aplikasi mobile yang telah dibuat oleh perguruan tinggi tertentu dapat sangat membantu mahasiswa mendapatkan informasi akademik maupun informasi mengenai kampusnya. Kadir (2002) dalam Rijallahudin, Ratnamulyani dan Kusumadinata (2016:137) mendefinisikan informasi sebagai data yang diproses sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut. Informasi adalah suatu keadaan dimana seseorang menyadari bahwa dirinya memiliki pengetahuan yang kurang mencukupi sehingga membutuhkan informasi untuk memenuhi kekurangan yang dimilikinya. Saracevic (1988) dalam Mutma'inah dan Ati (2013:3) mengatakan bahwa kebutuhan Informasi seseorang dapat diukur dengan indikator faktor kebutuhan yaitu, Persepsi seseorang tentang masalah yang sedang dihadapi, rencana seseorang dalam penggunaan informasi, kondisi pengetahuan seseorang yang relevan dengan kebutuhannya dan dugaan seseorang tentang ketersediaan informasi yang dibutuhkan.

Salah satu universitas di Indonesia yang telah memanfaatkan inovasi aplikasi mobile ini adalah Institut Pertanian Bogor. Aplikasi bernama *IPB Mobile for Student* ini telah diunduh oleh kurang lebih 10000 mahasiswa dan mendapat kurang lebih 1000 ulasan. Beberapa ulasan menyatakan positif bahwa aplikasi ini dinilai sudah cukup efektif. Aplikasi ini juga memiliki rating 4,7 dari 5 untuk rating aplikasi di *playstore*.

Berangkat dari latar belakang tersebut maka rumusan masalah (1) Bagaimana efektivitas aplikasi IPB Mobile for Student (2) Bagaimana kebutuhan informasi mahasiswa IPB? (3) bagaimana hubungan antara efektivitas aplikasi IPB Mobile for Student dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa. Tujuan Penelitian (1) Untuk mengetahui bagaimana efektivitas aplikasi *IPB Mobile for Student* (2) Untuk mengetahui bagaimana kebutuhan informasi mahasiswa IPB (3) Untuk mengetahui hubungan efektivitas aplikasi *IPB Mobile For Student* dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teori yang digunakan yaitu Kepuasan dan Kegunaan (*Uses and Gratification*). Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 101 mahasiswa Institut Pertanian Bogor (IPB). Metode yang digunakan untuk menguji korelasi menggunakan rumus *Rank Spearman*. Sugiyono dalam Unaradjan (2019: 110) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Sarjana 1 Institut Pertanian Bogor (IPB) yang telah mengunduh menggunakan aplikasi mobile IPB Mobile For Student yaitu sebanyak 10000 orang. Jumlah yang didapat dari hasil pengunduh aplikasi IPB Mobile for student di Play Store.

Sugiyono (1997) dalam Unaradjan (2019: 112) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling yang dipakai dalam penelitian ini adalah

accidental sampling. Perhitungan jumlah sampel berdasarkan Slovin (1960) dalam Umar (2003: 141), jika populasi diketahui dapat digunakan rumus:

$$\frac{N}{1 + N e^2}$$

Di mana:

n = ukuran sampel
 N = ukuran populasi
 e = kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir. hasil perhitungan dalam penentuan sampel minimal dengan jumlah populasi rata-rata penduduk aplikasi, dengan menetapkan presisi sebesar 10% (0,1)

$$n = \frac{10.000}{1 + 10.000 \times 0,1^2}$$

Dari hasil perhitungan di atas, berarti populasi yang dijadikan sampel adalah sebanyak 101 orang responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan sekunder, yaitu: Data Primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari lapangan melalui kuesioner, wawancara dengan responden. Data Sekunder, yaitu data yang tidak langsung diperoleh peneliti Analisis statistik deskriptif dilakukan terhadap efektivitas aplikasi *IPB mobile for student* dan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa. Hubungan antara efektivitas aplikasi *IPB mobile for Student* dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 25 dengan uji koefisien dan korelasi Rank Spearman dengan rumus:

$$r_s = \frac{6 - \sum_{i=1}^n d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Di mana:

rs = Koefisien korelasi Rank Spearman
 di = Beda antara dua perubah berpasangan
 n = Jumlah responden
 1 dan 6 = Bilangan koefisien

Dengan Skor Efektivitas Aplikasi *IPB Mobile For Student* Pemenuhan Kebutuhan Informasi Bagi Mahasiswa:

- 4 Sangat setuju
- 3 Setuju
- 2 Tidak setuju
- 1 Sangat tidak setuju

Untuk menguji validitas kuesioner digunakan rumus statistika

koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_n = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Di mana:

n = Jumlah subjek
 X = Skor setiap item
 Y = Skor Total
 $(\sum X)^2$ = Kuadrat jumlah skor item
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item
 $(\sum Y)^2$ = Kuadrat jumlah skor total
 r_{xy} = Koefisien korelasi

Reliabilitas alat ukur adalah ketetapan atau keajegan alat ukur tersebut dalam mengukur apa yang diukurinya. Artinya kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil yang sama. Hatmawan dan Riyanto (2020:75) Formula statistika yang dapat digunakan untuk menguji reliabilitas adalah Alpha Cronbach, dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{(n)(S^2 - \sum s_i^2)}{(n - 1)S^2}$$

dimana:

α = Koefisien alpha
 n = Jumlah item dalam skala
 S^2 = Varian total dari skor test
 S_1^2 = Varian dari setiap item skala

Hasil Dan Pembahasan Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil kuesioner penelitian ini, responden didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 60,4% atau 61 responden berjenis kelamin perempuan dan sisanya yaitu 39,6% atau 40 responden berjenis kelamin laki-laki. Penyebaran usia pada responden penelitian ini didominasi pada usia 21-24 tahun yaitu sebanyak 73,3% atau 74 responden, selanjutnya didominasi pada usia 17-20 tahun sebanyak 26,7% atau 27 responden. Sedangkan tidak terdapat responden pada usia 25-28 tahun.

Rata-rata pengisi kuesioner ini didominasi oleh mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan S1 yaitu sebanyak 89,1% atau 90 responden dan pengisi lainnya adalah mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan D3 yaitu sebanyak 10,9% atau 11 responden.

Efektivitas Aplikasi *IPB Mobile For Student*

Keberhasilan Program

Hasil menunjukkan bahwa indikator keberhasilan program memiliki hasil rata-rata 3,45 yang menunjukkan bahwa responden sangat setuju Aplikasi *IPB Mobile For Student* sudah meraih keberhasilan program.

Keberhasilan Sasaran

Hasil menunjukkan bahwa indikator keberhasilan program memiliki hasil rata-rata 2,78 yang menunjukkan bahwa responden setuju Aplikasi *IPB Mobile For Student* sudah meraih keberhasilan sasaran.

Kepuasan Terhadap Program

Hasil menunjukkan bahwa indikator kepuasan terhadap program memiliki hasil rata-rata 3,18 yang menunjukkan bahwa responden setuju Aplikasi *IPB Mobile For Student* sudah meraih kepuasan program.

Tingkat *Input* dan *Output*

Hasil menunjukkan bahwa indikator tingkat *input* dan *output* memiliki hasil rata-rata 3,01 yang menunjukkan bahwa responden setuju aplikasi *IPB Mobile For Student* sudah memiliki tingkat *input* dan *output*

Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Hasil menunjukkan bahwa indikator pencapaian tujuan menyeluruh memiliki hasil rata-rata 3,11 yang menunjukkan bahwa responden setuju Aplikasi *IPB Mobile For Student* sudah mencapai pencapaian tujuan menyeluruh.

Persepsi Seseorang Tentang Masalah Yang Sedang Dihadapi

Hasil menunjukkan bahwa indikator persepsi seseorang tentang masalah yang sedang dihadapi memiliki hasil rata-rata 3,19 atau setuju.

Rencana Seseorang Dalam Penggunaan Informasi

Hasil menunjukkan bahwa indikator rencana seseorang dalam penggunaan informasi memiliki hasil rata-rata 2,57 atau setuju.

Kondisi Pengetahuan Seseorang Yang Relevan Dengan Kebutuhannya

Hasil menunjukkan bahwa indikator kondisi pengetahuan seseorang dalam penggunaan informasi memiliki hasil rata-rata 3,03.

Dugaan Seseorang Tentang Ketersediaan Informasi Yang Dibutuhkan

Hasil menunjukkan bahwa indikator dugaan seseorang tentang ketersediaan informasi yang dibutuhkan memiliki hasil rata-rata 2,73 atau setuju.

Hubungan Keberhasilan Program Dengan Persepsi Seseorang Tentang Masalah Yang Dihadapi

Nilai hubungan kedua variabel berada di bawah .05 yaitu .000 yang artinya terdapat hubungan nyata antara kedua variabel (H_a diterima). Nilai koefisien yaitu .389** yang artinya terdapat hubungan nyata ke arah yang positif sehingga semakin tinggi keberhasilan program semakin tinggi persepsi seseorang tentang masalah yang dihadapi.

Hubungan Keberhasilan Program Dengan Rencana Seseorang Dalam Penggunaan Informasi

Nilai hubungan kedua variabel berada di bawah .05 yaitu .047 yang artinya terdapat hubungan nyata antara kedua variabel (H_a diterima). Nilai koefisien yaitu .198* yang artinya terdapat hubungan nyata ke arah yang positif sehingga semakin tinggi keberhasilan program semakin tinggi rencana seseorang dalam penggunaan informasi.

Hubungan Keberhasilan Program Dengan Kondisi Pengetahuan Seseorang Yang Relevan Dengan Kebutuhannya

Nilai hubungan kedua variabel berada di bawah .05 yaitu .000 yang artinya terdapat hubungan nyata antara kedua variabel (H_a diterima). Nilai koefisien yaitu .484** yang artinya terdapat hubungan nyata ke arah yang positif sehingga semakin tinggi keberhasilan program semakin tinggi kondisi pengetahuan seseorang yang relevan dengan kebutuhannya.

Hubungan Keberhasilan Program Dengan Dugaan Seseorang Tentang Ketersediaan Informasi Yang Dibutuhkan

Nilai hubungan kedua variabel berada di bawah .05 yaitu .001 yang artinya terdapat hubungan nyata antara kedua variabel (H_a diterima). Nilai koefisien yaitu .339** yang artinya terdapat hubungan nyata ke arah yang positif sehingga semakin tinggi keberhasilan program semakin

tinggi dugaan seseorang tentang ketersediaan informasi yang dibutuhkan.

Hubungan Keberhasilan Sasaran Dengan Persepsi Seseorang Tentang Masalah Yang Dihadapi

Nilai hubungan kedua variabel berada di bawah .05 yaitu .000 yang artinya terdapat hubungan nyata antara kedua variabel (Ha diterima). Nilai koefisien yaitu .401** yang artinya terdapat hubungan nyata ke arah yang positif sehingga semakin tinggi keberhasilan sasaran semakin tinggi persepsi seseorang tentang masalah yang dihadapi.

Hubungan Keberhasilan Sasaran Dengan Rencana Seseorang Dalam Penggunaan Informasi

Nilai hubungan kedua variabel berada di bawah .05 yaitu .000 yang artinya terdapat hubungan nyata antara kedua variabel (Ha diterima). Nilai koefisien yaitu .530** yang artinya terdapat hubungan nyata ke arah yang positif sehingga semakin tinggi keberhasilan sasaran semakin tinggi rencana seseorang dalam penggunaan informasi.

Hubungan Keberhasilan Sasaran Dengan Kondisi Pengetahuan Seseorang Yang Relevan dengan Kebutuhannya

Nilai hubungan kedua variabel berada di bawah .05 yaitu .028 yang artinya terdapat hubungan nyata antara kedua variabel (Ha diterima). Nilai koefisien yaitu .219* yang artinya terdapat hubungan nyata ke arah yang positif sehingga semakin tinggi keberhasilan sasaran semakin tinggi kondisi pengetahuan seseorang yang relevan dengan kebutuhannya.

Hubungan Keberhasilan Sasaran Dengan Dugaan Seseorang Tentang Ketersediaan Informasi Yang Dibutuhkan

Nilai hubungan kedua variabel berada di bawah .05 yaitu .000 yang artinya terdapat hubungan nyata antara kedua variabel (Ha diterima). Nilai koefisien yaitu .427** yang artinya terdapat hubungan nyata ke arah yang positif sehingga semakin tinggi keberhasilan sasaran semakin tinggi dugaan seseorang tentang ketersediaan informasi yang dibutuhkan.

Hubungan Kepuasan Terhadap Program Dengan Persepsi Seseorang Tentang Masalah Yang Dihadapi

Nilai hubungan kedua variabel berada di bawah .05 yaitu .000 yang artinya terdapat hubungan nyata antara kedua variabel (Ha diterima). Nilai koefisien yaitu .689** yang artinya terdapat hubungan nyata ke arah yang positif sehingga semakin tinggi kepuasan terhadap program semakin tinggi persepsi seseorang tentang masalah yang dihadapi.

Hubungan Kepuasan Terhadap Program Dengan Rencana Seseorang Dalam Penggunaan Informasi

Nilai hubungan kedua variabel berada di bawah .05 yaitu .000 yang artinya terdapat hubungan nyata antara kedua variabel (Ha diterima). Nilai koefisien yaitu .436** yang artinya terdapat hubungan nyata ke arah yang positif sehingga semakin tinggi kepuasan terhadap program semakin tinggi rencana seseorang dalam penggunaan informasi.

Hubungan Kepuasan Terhadap Program Dengan Kondisi Pengetahuan Seseorang Yang Relevan Dengan Kebutuhannya

Nilai hubungan kedua variabel berada di bawah .05 yaitu .000 yang artinya terdapat hubungan nyata antara kedua variabel (Ha diterima). Nilai koefisien yaitu .466** yang artinya terdapat hubungan nyata ke arah yang positif sehingga semakin tinggi kepuasan terhadap program semakin tinggi kondisi pengetahuan seseorang yang relevan dengan kebutuhannya.

Hubungan Kepuasan Terhadap Program Dengan Dugaan Seseorang Tentang Ketersediaan Informasi Yang Dibutuhkan

Nilai hubungan kedua variabel berada di bawah .05 yaitu .000 yang artinya terdapat hubungan nyata antara kedua variabel (Ha diterima). Nilai koefisien yaitu .401** yang artinya terdapat hubungan nyata ke arah yang positif sehingga semakin tinggi kepuasan terhadap program semakin tinggi dugaan seseorang tentang ketersediaan informasi yang dibutuhkan.

Hubungan Tingkat Input dan Output Dengan Persepsi Seseorang Tentang Masalah Yang Dihadapi

Nilai hubungan kedua variabel berada di bawah .05 yaitu .000 yang artinya terdapat hubungan nyata antara kedua variabel (H_a diterima). Nilai koefisien yaitu .548** yang artinya terdapat hubungan nyata ke arah yang positif sehingga semakin tinggi tingkat input dan output semakin tinggi persepsi seseorang tentang masalah yang dihadapi.

Hubungan Tingkat *q*dan Output Dengan Rencana Seseorang Dalam Penggunaan Informasi

Nilai hubungan kedua variabel berada di bawah .05 yaitu .000 yang artinya terdapat hubungan nyata antara kedua variabel (H_a diterima). Nilai koefisien yaitu .455** yang artinya terdapat hubungan nyata ke arah yang positif sehingga semakin tinggi tingkat input dan output semakin tinggi rencana seseorang dalam penggunaan informasi.

Hubungan Tingkat Input dan Output Dengan Kondisi Pengetahuan Seseorang Yang Relevan Dengan Kebutuhannya

Nilai hubungan kedua variabel berada di bawah .05 yaitu .000 yang artinya terdapat hubungan nyata antara kedua variabel (H_a diterima). Nilai koefisien yaitu .444** yang artinya terdapat hubungan nyata ke arah yang positif sehingga semakin tinggi tingkat input dan output semakin tinggi kondisi pengetahuan seseorang yang relevan dengan kebutuhannya.

Hubungan Tingkat Input dan Output Dengan Dugaan Seseorang Tentang Ketersediaan Informasi Yang Dibutuhkan

Nilai hubungan kedua variabel berada di bawah .05 yaitu .000 yang artinya terdapat hubungan nyata antara kedua variabel (H_a diterima). Nilai koefisien yaitu .501** yang artinya terdapat hubungan nyata ke arah yang positif sehingga semakin tinggi tingkat input dan output semakin tinggi dugaan seseorang tentang ketersediaan informasi yang dibutuhkan.

Hubungan Pencapaian Tujuan Menyeluruh Dengan Persepsi Seseorang Tentang Masalah Yang Dihadapi

Nilai hubungan kedua variabel berada di bawah .05 yaitu .000 yang artinya terdapat hubungan nyata antara kedua variabel (H_a diterima). Nilai koefisien yaitu .715** yang artinya terdapat hubungan nyata ke arah yang positif sehingga semakin tinggi pencapaian tujuan menyeluruh semakin tinggi persepsi seseorang tentang masalah yang dihadapi.

Hubungan Pencapaian Tujuan Menyeluruh Dengan Rencana Seseorang Dalam Penggunaan Informasi

Nilai hubungan kedua variabel berada di bawah .05 yaitu .000 yang artinya terdapat hubungan nyata antara kedua variabel (H_a diterima). Nilai koefisien yaitu .442** yang artinya terdapat hubungan nyata ke arah yang positif sehingga semakin tinggi pencapaian tujuan menyeluruh semakin tinggi rencana seseorang dalam penggunaan informasi.

Hubungan Pencapaian Tujuan Menyeluruh Dengan Kondisi Pengetahuan Seseorang Yang Relevan Dengan Kebutuhannya

Nilai hubungan kedua variabel berada di bawah .05 yaitu .000 yang artinya terdapat hubungan nyata antara kedua variabel (H_a diterima). Nilai koefisien yaitu .533** yang artinya terdapat hubungan nyata ke arah yang positif sehingga semakin tinggi pencapaian tujuan menyeluruh semakin tinggi kondisi pengetahuan seseorang yang relevan dengan kebutuhannya.

Hubungan Pencapaian Tujuan Menyeluruh Dengan Dugaan Seseorang Tentang Ketersediaan Informasi Yang Dibutuhkan

Nilai hubungan kedua variabel berada di bawah .05 yaitu .000 yang artinya terdapat hubungan nyata antara kedua variabel (H_a diterima). Nilai koefisien yaitu .529** yang artinya terdapat hubungan nyata ke arah yang positif sehingga semakin tinggi pencapaian tujuan menyeluruh semakin tinggi dugaan seseorang tentang ketersediaan informasi yang dibutuhkan.

Keseluruhan Hubungan Efektivitas Aplikasi IPB Mobile For Student Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Tentang Kampus Bagi Mahasiswa

Nilai hubungan kedua variabel berada di bawah .05 yaitu .000 yang artinya terdapat hubungan nyata antara kedua variabel (Ha diterima). Nilai koefisien yaitu .760** yang artinya terdapat hubungan nyata ke arah yang positif sehingga semakin tinggi efektivitas aplikasi mobile semakin tinggi pemenuhan kebutuhan informasi kampus mahasiswa.

Simpulan dan Saran

Penelitian ini menghasilkan simpulan bahwa indikator kepuasan menunjukkan bahwa responden setuju Aplikasi IPB Mobile For Student sudah meraih kepuasan program.

Tingkat pemenuhan kebutuhan informasi pada penelitian ini terkategori tinggi.

Secara keseluruhan terdapat hubungan yang nyata di antara setiap indikator variabel X dan Y. Dengan hasil keseluruhan tingkat signifikansi .000 dan korelasi .760** yang artinya terdapat hubungan yang nyata di antara dua variabel dengan hubungan arah positif sehingga semakin tinggi efektivitas aplikasi mobile semakin tinggi pemenuhan kebutuhan informasi bagi mahasiswa.

Saran dalam penelitian ini adalah penelitian ini tentu dapat menjadi pertimbangan bagi kampus untuk menerapkan aplikasi yang serupa dengan memperhatikan unsur-unsur komunikasi yaitu: a. Komunikator, lembaga dalam hal ini Universitas Pakuan harus menentukan tanggapan yang hendak dicapai, komunikator memperhitungkan apakah komunikator mampu menangkap pesan yang disampaikannya, selain itu responsif dalam menerima feedback dari komunikator dan memastikan pesan yang disampaikan jelas dan dapat dimengerti oleh komunikator. b. Pesan, pesan berisi mengenai informasi akademik dan seputar kampus. Pesan yang disampaikan harus jelas, mudah dimengerti dan menarik perhatian. c. Media, pada aplikasi mobile tentu lembaga menggunakan new media/media baru dengan mempertimbangkan kebutuhan untuk menyadari cara mediasi dalam komunikasi melalui format teknologi. d. Komunikator, dalam hal ini mahasiswa

Universitas Pakuan aktif dalam penggunaan aplikasi dan mampu memberikan saran terkait penggunaan aplikasi. e. Efek, hasil dari aplikasi ini tentu dapat memberikan kemudahan dalam hal pencarian informasi mengenai akademik atau kampus selain itu komunikator dapat memberikan pendapatnya mengenai penggunaan aplikasi.

Referensi

- Ardianto, E. (2011). *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekayasa Media.
- Pane, S.F, Zamzam, M, & Fadillah, M.D. (2020). *Membangun Aplikasi Peminjaman Jurnal Menggunakan Aplikasi Oracle Apex Online*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.
- Rakhmat, J. (2003). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Riyanto, S & Hatmawan,
- Siswoyo, D. (2007). *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono . (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Unaradjan, D.D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Wahana Komputer. (2014). *Membangun Aplikasi Mobile Cross Platform Dengan Phonegap*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sumber Internet:

- <http://aplikasimobile-akademik-untuk-universitas-kampus-anda-sudah-punya/>. 01 februari 2020.
- eMarketer. 08 Agustus 2016. "Pengguna Smartphone di Indonesia 2016-2019".
<http://databoks.katadata.co.id> 31 Januari 2020.
- IPB Luncurkan Aplikasi Mobile Untuk Mahasiswa".
<http://fmipa.ipb.id/aplikasi-mobile-untuk-mahasiswa-ipb/>. 01 februari 2020.
- IPB University. 2020.
<https://ipb.ac.id/page/glance/>.

- KBBI. (2020). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Online, diakses tanggal 1 Februari 2020.
- Ramadhan., B. 29 Januari 2018. "Indonesia Tempati Peringkat Pertama Negara Teraktif Menggunakan Aplikasi Mobile".
<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2018/01/29/indonesia-tempati-peringkat-pertama-negara-teraktif-menggunakan-aplikasi-mobile>.31 Januari 2020. Websindo.
- Maret 2019. "Indonesia Digital: Tinjauan Umum".<https://websindo.com/indonesia-digital-2019-tinjauan-umum/>.. 31 Januari 2020.

Sumber Jurnal:

- Anisah, A dan Soesilawati, E. (2018). Efektivitas Program Kartu Jakarta Pintar Tingkat Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Pesanggrahan. *EFFICIENT Indonesia Jorunal Of Development Economics*, 1. 44-50.
- Mutma'inah, N dan Ati, S. (2013). Kebutuhan Informasi Masyarakat Desa Hutan Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2. 1-8.
- Rijallahudin, R, I.A, dan Kusumadinata, A.A. (2016). Pengaruh Penggunaan Layanan Aplikasi Digital Google Play Dalam Smartphone Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa. 2, 135-146.
- Timbowo, D. (2016). Manfaat Penggunaan Smartphone Sebagai Media Komunikasi.